

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kehamilan merupakan suatu kejadian yang diinginkan oleh setiap pasangan suami istri. Bagi wanita, saat pertama kali mengetahui bahwa dirinya hamil adalah saat yang menggembirakan dalam hidupnya. Kumalasari (2015: 1) mengatakan bahwa kehamilan adalah penyatuan sel sperma dan sel telur serta dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan dihitung dari saat fertilisasi hingga bayi lahir, kehamilan normal akan berlangsung dalam 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Pada masa kehamilan terdapat berbagai masalah yang terjadi, seperti halnya mual dan muntah yang dialami pada ibu hamil yang merupakan salah satu gejala paling awal kehamilan.

Rukiyah *et al* (2009: 79) mengatakan bahwa mual muntah pada umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan. Sering terjadi pada pagi hari, tetapi tidak selalu. Keadaan ini disebut *morning sickness*. Umumnya mual muntah akan berkurang mulai kehamilan 14 minggu, walaupun pada beberapa ibu hamil, gejala ini dapat berlangsung selama hamil (9 bulan) atau sempat menghilang selama beberapa minggu lalu muncul kembali pada trimester akhir kehamilan. Di Indonesia mual muntah merupakan kejadian yang sering terjadi pada kondisi kesehatan selama kehamilan, dengan prevalensi diperkirakan 50-70%. Sedangkan menurut Dinkes (2015) di Kabupaten Karanganyar tercatat ibu hamil yang mengalami mual muntah sebesar 80%.

Mual muntah terjadi karena peningkatan kadar estrogen dan HCG, dan terjadi karena hubungan hipertiroidisme selama kehamilan. Faktor psikologi juga berperan terhadap terjadinya mual muntah, seperti stress, tekanan pekerjaan, dan istirahat yang kurang. Mual muntah dapat dikurangi dengan obat yang mengandung efek anti muntah seperti vitamin B6. Selain itu mual muntah dapat diobati dengan tumbuhan herbal antara lain jeruk, lemon, jahe, dan biji adas. Di India, jahe digunakan sebagai minuman untuk mengatasi

rasa mual muntah pada wanita hamil. Jahe dapat dikonsumsi dalam berbagai bentuk seperti minuman, permen, manisan, atau aromaterapi (Ratna, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah di Dusun Salaman, Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar terdapat 5 ibu hamil dan didapatkan ada 2 ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, didapatkan bahwa Ny. F mengatakan mual muntah timbul karena melihat banyak makanan dan saat kecapekan. Sedangkan Ny. D mengatakan mual muntah timbul karena mencium aroma masakan yang menyengat dan terkadang timbul begitu saja tanpa diketahui penyebabnya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian minuman jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil TM I pada ibu hamil di Dusun Salaman, Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil pemberian minuman jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan frekuensi mual muntah sebelum diberikan minuman jahe pada ibu hamil trimester I.
- b. Mendeskripsikan frekuensi mual muntah sesudah diberikan minuman jahe pada ibu hamil trimester I.
- c. Mendeskripsikan frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe pada ibu hamil trimester I.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan khususnya ibu hamil dengan mual muntah tentang pemanfaatan apotik hidup untuk menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu hamil Trimester I di Dusun Salaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan apotik hidup khususnya jahe untuk menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

b. Bagi Bidan Desa Jatikuwung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi bidan dalam menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

c. Bagi Institusi STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baik dalam perkuliahan dan praktik lapangan agar dapat menerapkan secara langsung dalam menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.